

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan jenis penelitian *pre-experimental* karena mengamati suatu kelompok utama dan melakukan intervensi sepanjang penelitian. Selain itu, dalam penelitian ini tidak ada kelompok kontrol untuk dibandingkan dengan kelompok eksperimen. Desain penelitian ini menggunakan desain *one group pre-test* dan *post-test*. Metode ini dilakukan dengan melakukan test awal sebelum dilakukan penyuluhan dan test akhir sesudah dilakukan penyuluhan pada responden untuk melihat perubahan pengetahuan dan sikap sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Sukorejo Kota Blitar pada tanggal 24 Januari – 25 Februari 2023.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi penelitian adalah semua ibu hamil trimester I dan trimester II di wilayah kerja Puskesmas Sukorejo Kota Blitar yang datang dan diperiksa berdasarkan laporan gizi Puskesmas Sukorejo Kota Blitar dengan jumlah 40 ibu hamil.

##### **2. Sampel**

Sampel dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 23 ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Sukorejo Kota Blitar dan yang memenuhi kriteria inklusi. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* karena didasarkan pada pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2010).

a) Kriteria Inklusi

1. Ibu hamil trimester I, trimester II, dan trimester III awal (minggu ke 29-30)
2. Ibu hamil berdomisili di Kecamatan Sukorejo Kota Blitar yang berada di wilayah kerja Puskesmas Sukorejo Kota Blitar
3. Ibu hamil bersedia menjadi responden dan diberikan penyuluhan
4. Ibu hamil bisa membaca, menulis, dan mengoperasikan gawai
5. Ibu hamil dalam keadaan sehat (tidak memiliki gangguan kesehatan selama kehamilan)
6. Ibu hamil yang memiliki gawai dan terdapat aplikasi *WhatsApp* dan *youtube*
7. Ibu hamil memiliki paket internet atau WiFi
8. Ibu hamil yang mengikuti kegiatan penyuluhan dari minggu pertama hingga minggu keempat sesuai jadwal yang sudah ada

b) Kriteria Eksklusi

1. Ibu hamil trimester III akhir (minggu ke 31-40)
2. Ibu hamil yang sakit atau memiliki gangguan kesehatan selama kehamilan
3. Ibu hamil yang tidak mengikuti penyuluhan sesuai jadwal
4. Ibu hamil yang tidak memiliki gawai
5. Ibu hamil yang tidak berdomisili di Kecamatan Sukorejo Kota Blitar

**D. Variabel Penelitian**

1. Variabel Independen : penyuluhan gizi pada ibu hamil
2. Variabel Dependen : pengetahuan gizi dan sikap ibu hamil

## E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 2. Definisi operasional variabel

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Penyuluhan gizi	Kegiatan menyampaikan informasi mengenai jenis-jenis bahan makanan yang dibutuhkan oleh ibu hamil untuk mencegah terjadinya anemia selama hamil	-	-	-
2.	Pengetahuan gizi	Kemampuan ibu hamil dalam menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan anemia dalam kehamilan setelah melihat video penyuluhan.	Kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Pemberian nilai jika jawaban benar dengan skor 1 dan jika jawaban salah dengan skor 0, kemudian jumlah yang benar ditotalkan. Nilai maksimal adalah 100 dan minimal adalah 0.	Skor pengetahuan dan dikategorikan sesuai dengan Riyanto, A (2011) sebagai berikut: a. Baik, jika skor responden $\geq$ skor mean +1 SD b. Cukup, jika skor mean -1 SD < skor responden < skor mean +1 SD c. Kurang, jika skor responden $\leq$ skor mean -1 SD	Rasio

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
3.	Sikap	Reaksi atau tanggapan ibu hamil dalam menanggapi pernyataan mengenai anemia selama kehamilan.	<p>Kuesioner yang terdiri dari pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Pemberian skor untuk pernyataan positif dengan skala <i>likert</i> yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sangat setuju : 4</li> <li>b. Setuju : 3</li> <li>c. Tidak setuju : 2</li> <li>d. Sangat tidak setuju : 1</li> </ul> <p>Pemberian skor untuk pernyataan negatif dengan skala <i>likert</i> yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sangat setuju : 1</li> <li>b. Setuju : 2</li> <li>c. Tidak setuju : 3</li> <li>d. Sangat tidak setuju : 4</li> </ul>	<p>Skor sikap dan dikategorikan sesuai dengan Azwar, S (1995) sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sikap positif, jika skor T responden &gt; skor T mean</li> <li>b. Sikap negative, jika skor T responden &lt; skor T mean</li> </ul>	Rasio

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian ini adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian (*Informed Consent*)
2. Kuesioner pengetahuan ibu hamil
3. Kuesioner sikap ibu hamil
4. *Software* Microsoft Excel
5. *Software IBM SPSS Statistic 26*
6. Media video (mengenai gejala anemia, dampak anemia, dan jenis bahan makanan untuk mencegah terjadinya anemia pada ibu hamil)

## **G. Metode Pengumpulan Data**

### **1. Persiapan Penelitian**

#### **a. Pembuatan Video Penyuluhan**

Media dalam penelitian ini adalah video. Proses pembuatan media dimulai dari tahap penentuan materi dilanjutkan dengan penyusunan skenario dan penetapan pemeran. Materi yang disampaikan melalui media tersebut adalah gejala anemia, dampak anemia, dan jenis bahan makanan untuk mencegah terjadinya anemia pada ibu hamil. Bahasa yang digunakan dalam video menggunakan Bahasa Indonesia baku, singkat, dan jelas.

Proses pembuatan video dilakukan dengan pengambilan gambar dan suara di area Puskesmas Sukorejo Kota Blitar dengan bantuan kamera digital. Setelah pengambilan video selesai, kemudian dilakukan proses *editing* dengan menggunakan bantuan *software* Adobe Premier. Video dibuat dengan durasi 5 menit.

Setelah proses *editing* selesai kemudian dilakukan evaluasi untuk *me-review* hasil video. Hal-hal yang dievaluasi untuk video adalah kesesuaian isi video dengan materi yang ingin disampaikan, kejelasan gambar dan suara. Hasil evaluasi ini digunakan untuk merevisi video.

#### **b. Mengurus Etika Penelitian (*Ethical Clearance*)**

Langkah awal dalam melakukan penelitian yaitu mengurus etika penelitian. Peneliti mengajukan permohonan kaji etik kepada Ketua Komisi

Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dengan surat pengantar yang ditandatangani oleh Ketua Jurusan Gizi.

c. Mengurus Surat Perizinan di Bakesbangpol dan Dinas Kesehatan

Setelah mendapatkan rekomendasi persetujuan etik dan protokol penelitian telah dinyatakan layak etik oleh Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang maka selanjutnya peneliti mengajukan permohonan usul penelitian kepada Bakesbangpol Kota Blitar dengan surat pengantar yang ditandatangani oleh Ketua Jurusan Gizi. Setelah mendapatkan surat izin penelitian dari Bakesbangpol Kota Blitar, maka selanjutnya peneliti melanjutkan perizinan penelitian ke Dinas Kesehatan Kota Blitar.

d. Koordinasi dengan Puskesmas Sukorejo Kota Blitar

Setelah mendapatkan surat izin dari Dinas Kesehatan Kota Blitar, selanjutnya peneliti melakukan perizinan penelitian ke Kepala Puskesmas Sukorejo Kota Blitar. Setelah mendapatkan izin penelitian, maka peneliti melakukan koordinasi dengan ahli gizi Puskesmas Sukorejo terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Peneliti juga mempersiapkan kelengkapan administrasi yang akan diperlukan dalam penelitian yaitu instrumen dan media penelitian.

## 2. Pelaksanaan Penelitian

- a. Minggu pertama, peneliti mencari responden dengan cara menunggu ibu hamil yang datang ke puskesmas untuk melakukan *check up* rutin. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan calon responden. Wawancara dilakukan dengan cara menjelaskan kepada calon responden tentang penelitian dan bila bersedia menjadi responden maka dipersilakan untuk mengisi dan menandatangani lembar *informed consent* dan data karakteristik responden yang berisi mengenai nama responden, umur, pekerjaan responden, pendidikan responden, usia kehamilan, dan riwayat kehamilan. Setelah itu sebelum melakukan penyuluhan, responden diminta untuk mengisi kuesioner test awal untuk mengetahui pengetahuan gizi sebelum dilakukan penyuluhan. Test awal dilakukan selama kurang lebih 15 menit. Setelah mendapatkan sampel penelitian sesuai dengan kriteria inklusi, peneliti membuat *WhatsApp group* berisi sampel ibu hamil.

- b. Proses penyuluhan dilakukan dengan cara koordinasi dan proses tanya jawab dengan ibu hamil menggunakan *WhatsApp group* dilanjutkan dengan mengirimkan *link* video penyuluhan yang dapat diakses dan dapat langsung ditonton oleh ibu hamil melalui gawai masing-masing.
- c. Minggu kedua, peneliti melakukan penyuluhan yang pertama dengan media video secara daring dengan cara mengirimkan *link* video ke *WhatsApp group* yang bisa diakses oleh ibu hamil melalui gawai masing-masing. Selanjutnya peneliti membuka sesi tanya jawab dan diskusi melalui forum *group chat* jika ada ibu hamil yang ingin bertanya dan diskusi. Sesi tanya jawab dan diskusi dilakukan selama kurang lebih 30 menit.
- d. Minggu ketiga, peneliti melakukan penyuluhan kedua secara daring dengan cara mengirimkan *link* video ke *WhatsApp group* yang bisa diakses oleh ibu hamil melalui gawai masing-masing. Selanjutnya peneliti membuka sesi tanya jawab dan diskusi melalui forum *group chat* jika ada ibu hamil yang ingin bertanya dan diskusi. Sesi tanya jawab dan diskusi dilakukan selama kurang lebih 30 menit.
- e. Minggu keempat, peneliti melakukan penyuluhan ketiga secara daring dengan cara mengirimkan *link* video ke *WhatsApp group* yang bisa diakses oleh ibu hamil melalui gawai masing-masing. Selanjutnya peneliti membuka sesi tanya jawab dan diskusi melalui forum *group chat* jika ada ibu hamil yang ingin bertanya dan diskusi. Sesi tanya jawab dan diskusi dilakukan selama kurang lebih 30 menit.
- f. Minggu kelima, peneliti melakukan penyuluhan keempat secara daring dengan cara mengirimkan *link* video ke *WhatsApp group* yang bisa diakses oleh ibu hamil melalui gawai masing-masing. Selanjutnya peneliti membuka sesi tanya jawab dan diskusi melalui forum *group chat* jika ada ibu hamil yang ingin bertanya dan diskusi. Sesi tanya jawab dan diskusi dilakukan selama kurang lebih 30 menit.
- g. Setelah proses penyuluhan keempat berakhir, peneliti melakukan kesepakatan dengan ibu hamil untuk melakukan test akhir. Test akhir dilakukan secara luring saat ibu hamil melakukan *check up* rutin dengan cara mengisi lembar kuesioner. Test akhir dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil. Setelah itu, peneliti mengucapkan

terima kasih kepada ibu hamil yang sudah bersedia menjadi responden penelitian.

## H. Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Data Karakteristik Responden

Data responden yang meliputi nama responden, umur, pekerjaan responden, pendidikan responden, usia kehamilan, dan riwayat kehamilan disajikan dalam bentuk tabel dan kemudian dianalisis secara deskriptif.

### 2. Data Pengetahuan

Data pengetahuan responden diukur dengan mengajukan 10 pertanyaan dan memberi skor pada jawaban benar. Selanjutnya data diolah menggunakan aplikasi *Microsoft excel*. Cara pengolahan dengan memberikan kode 1 untuk jawaban benar dan kode 0 untuk jawaban salah. Perhitungan hasil yang diperoleh menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jawaban benar}}{\text{Skor tertinggi}} \times 100$$

Penentuan kategori pengetahuan dapat menggunakan nilai mean dan standar deviasi dengan rumus Riyanto, A (2011), yaitu sebagai berikut:

a. Menentukan skor mean menggunakan rumus:

$$\text{Mean} = \frac{\sum \text{skor responden}}{n}$$

b. Menentukan standar deviasi menggunakan rumus:

$$S = \frac{\sqrt{\sum (x - \bar{x})^2}}{(n - 1)}$$

Keterangan:

$x$  : masing-masing data

$\bar{x}$  : nilai rata-rata responden

$n$  : jumlah responden

c. Kemudian untuk mengetahui kategori pengetahuan dicari dengan membandingkan skor responden dengan skor mean dan standar deviasi dalam kelompok, maka akan diperoleh:

a) Baik, jika skor responden  $\geq$  skor mean +1 SD

b) Cukup, jika skor mean -1 SD < skor responden < skor mean +1 SD



c) Kurang, jika skor responden  $\leq$  skor mean -1 SD

Selanjutnya, data tersebut dianalisis menggunakan SPSS untuk mengetahui perubahan pengetahuan responden dengan uji *Paired Sample T Test* jika data berdistribusi normal dan uji *Wilcoxon* jika data berdistribusi tidak normal dengan tingkat kepercayaan 95%.

### 3. Data Sikap

Data sikap responden diolah dengan menggunakan *software* Microsoft Excel. Pengukuran variabel sikap pada penelitian ini menggunakan skala *likert* dan dibuat dengan menggunakan skala 1-4 (sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, sangat setuju), di mana masing-masing jawaban diberi skor bobot sebagai berikut:

Tabel 3. Pengukuran sikap menurut skala *likert*

Pernyataan Positif		Nilai	Pernyataan Negatif		Nilai
Sangat setuju	ST	4	Sangat setuju	ST	1
Setuju	S	3	Setuju	S	2
Tidak setuju	TS	2	Tidak setuju	TS	3
Sangat tidak setuju	STS	1	Sangat tidak setuju	STS	4

Selanjutnya merubah skor individu menjadi skor standar menggunakan skor T. Adapun rumus sebagai berikut :

$$T = 50 + 10\left(\frac{x - \bar{x}}{s}\right)$$

Keterangan :

- $x$  = skor responden
- $\bar{x}$  = skor rata-rata kelompok
- $s$  = standar deviasi kelompok

Menentukan standar deviasi kelompok menggunakan rumus :

$$s = \frac{\sqrt{\{\sum(x - \bar{x})^2\}}}{(n - 1)}$$

Keterangan :

- $x$  = skor responden
- $\bar{x}$  = skor rata-rata kelompok
- $n$  = jumlah responden

Menentukan skor T mean dalam kelompok menggunakan rumus :

$$MT = \frac{\sum T}{n}$$

Keterangan :

$\sum T$  = jumlah rata-rata

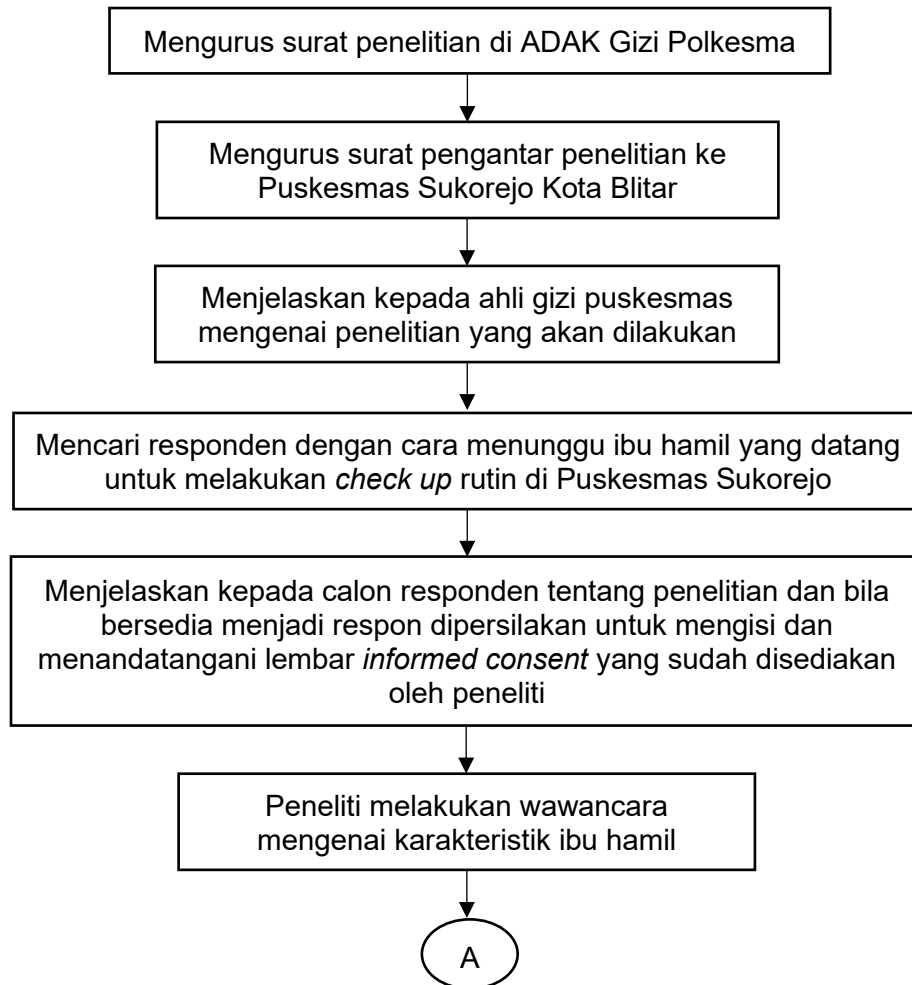
$n$  = jumlah responden

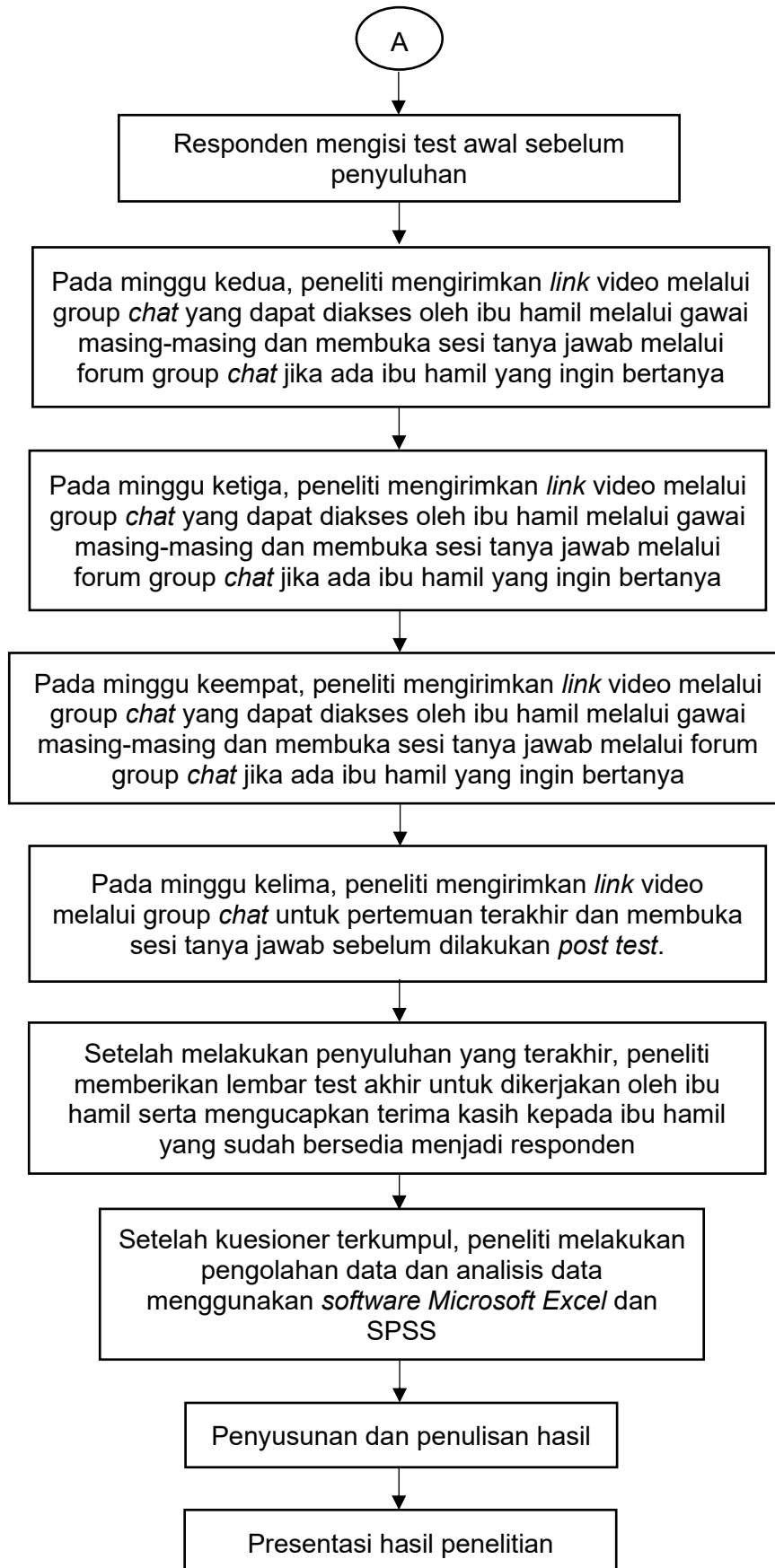
Kemudian untuk mengetahui kategori sikap dicari dengan membandingkan skor responden dengan T mean dalam kelompok, maka akan diperoleh :

- a. Sikap positif, bila skor T responden > skor T mean
- b. Sikap negative, bila skor T responden < skor T mean

Selanjutnya, data tersebut dianalisis menggunakan SPSS untuk mengetahui perubahan sikap responden dengan uji *Paired Sample T Test* jika data berdistribusi normal dan jika data berdistribusi tidak normal menggunakan uji *Wilcoxon* dengan tingkat kepercayaan 95%.

### I. Alur Penelitian





## **J. Etika Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti mengajukan permohonan izin terlebih dahulu kepada pihak terkait di Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Kemudian mengajukan surat izin ke Bakesbangpol Kota Blitar, berdasarkan rekomendasi dari Bakesbangpol ditindaklanjuti ke Dinas Kesehatan Kota Blitar untuk mendapatkan izin melaksanakan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Sukorejo Kota Blitar, kemudian peneliti melakukan observasi langsung pada responden yang diteliti dengan menekankan pada masalah-masalah etik sebagai berikut:

### **1. *Informed Consent***

Bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian. Responden yang memenuhi kriteria inklusi diberi lembar *informed consent* disertai identitas peneliti, judul penelitian, dan manfaat penelitian. Responden diminta mencantumkan tanda tangan di lembar tersebut dengan terlebih dahulu diberikan waktu untuk membaca lembaran tersebut. Jika responden menolak maka peneliti tidak adak memaksa dan tetap menghormati hak-hak responden.

### **2. *Anonimity***

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam lembar pengumpulan data, tetapi lembar tersebut diberikan insial dan nomor kode tertentu.

### **3. *Confidentialy***

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden akan diijamin oleh peneliti. Data tersebut akan disajikan atau dilaporkan kepada yang berhubungan dengan penelitian ini.